MENINGKATKAN KOSAKATA BENDA MELALUI MEDIA POP UP BOOK BAGI SISWA TUNARUNGU KELAS 1 DI SLB LUAK NAN BUNGSU PAYAKUMBUH

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

CHIKITA BUNGA ARIYONA NIM.14003002

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2019

PERSETUJUAN SKRIPSI MENINGKATKAN KOSAKATA BENDA MELALUI MEDIA POP UP BOOK BAGI SISWA TUNARUNGU KELAS I di SLB LUAK NAN BUNGSU PAYAKUMBUH Chikita Bunga Ariyona 14003002/2014 Pendidikan Luar Biasa Fakultas llmu Pendidikan Padang, Februari 2019 Mahasiswa Drs. Damei , M.Pd NIP 196/0818 198112 1 001 Chikita Bunga Arivina NIM. 14003002 LB FIP UNP Dr. Marlina, S.Pd., M.Si NIP, 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tun Pengaji Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul Meningkatkan Kosakara Benda Melalin Media Pop Up

Rook Bapi Siswa Timarungu Kelas I di SIB Luak Nan-

Bungsu Payakumbuh.

Nama Chikita Bunga Ariyona

NIM 14003002/2014

Jurusan/Prodi Pendidikan Luar Biasa

akultas Ilmu Pendidikan

Padang, 14 Februari 2019

Tim Pengiji

Nama

Tanda Tangan

l Ketua : Drs. Daniri, M.Pd

2 Anggota Dra Fatmawati, M.Pd.

3 Anggota Drs. Ardisal, M Pd

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Chikita Bunga Ariyona

NIM : 14003002

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul :Meningkatkan Kosakata Benda Melalui Media Pop Up

Book Bagi Siswa Tunarungu Kelas I di SLB Luak Nan

Bungsu Payakumbuh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2019

Chikita Bunga Ariyona NIM. 14003002

ABSTRAK

Chikita Bunga Ariyona (2019): Enchancing Object Vocabulary Through Media Pop Up Book for Class I Deaf Studentn in SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh in the Classroom Action Research, Skripsi. Padang: Special Education Departmen, Faculty Of education, Padang State University

This study originated from the problem of deaf class I (one) students who did not know the names of the objects around them. In the learning process the teacher often uses the lecture method and media images on the board when learning takes place. This study aims to prove that the Pop Up Book media can increase the vocabulary of objects for deaf students

The research method used is class action research (classroom action research) in this position the author collaborates with the classroom teacher where the classroom teacher is the executor, while the researcher acts as an observer. The research subjects were class teachers and two class I deaf students. The research activities were carried out in two cycles, namely cycle I and cycle II, where each cycle was conducted four times the meeting was poured through the graph

The results showed that, after the teacher used the Pop Up Book media in the learning process of introducing vocabulary objects, an increase in the ability of students to recognize the vocabulary of objects was obtained. This can be seen from the initial ability of students who are still low, students do not know the names of objects around them. After being given action in the first cycle and continued to the second cycle, there was a significant increase in the ability of students to recognize the names of objects around them. So it can be concluded that the Pop Up Book media can increase the vocabulary of objects for deaf students.

Keywords: vocabulary, pop up book, deaf students

ABSTRAK

Chikita Bunga Ariyona (2019): Meningkatkan Kosakata Benda Melalui Medi*Pop Up Book* Bagi Siswa Tunarungu Kelas I di SLB Luak Nan Bungsu (*classroom Action Research*). Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari permasalahan siswa tunarungu kelas I (satu) yang belum mengenal nama-nama benda disekitarnya. Dalam proses pembelajaran guru sering menggunakan metode ceramah dan media gambar di papan tulis saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan membuktikan bahwa media *Pop Up Book* dapat meningkatkan kosakata benda bagi siswa tunarungu.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) dalam posisi ini penulis berkolaborasi dengan guru kelas dimana guru kelas sebagai pelaksana, sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat. Subjek penelitian adalah guru kelas dan dua orang siswa tunarungu kelas I. Kegiatan penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, dimana masing-masing siklus dilakukan empat kali pertemuan dituangkan melalui grafik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, setelah guru menggunakan media *Pop Up Book* dalam proses pembelajaran pengenalan kosakata benda, didapatkan peningkatan terhadap kemampuan siswa dalam mengenal kosakata benda. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan awal siswa yang masih rendah, siswa belum mengenal nama-nama benda yang ada di sekitarnya. Setelah diberikan tindakan pada siklus I dan dilanjutkan ke siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengenal nama-nama benda yang ada di sekitarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa media Pop Up Book dapat meningkatkan kosakata benda bagi siswa tunarungu.

Kata Kunci: kosakata benda, *pop up book*, siswa tunarungu.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Meningkatkan Kosakata Benda Melalui Media *Pop Up Book* bagi Siswa Tunarungu Kelas I di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh. Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam karena dengan perjuangan beliau kita dapat keluar dari zaman kebodohan hingga ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini, mempedomani buku panduan dengan mengacu pada lima bab, yaitu bab I berupa pendahuluan, bab II berisi kajian teori, bab III berupa metode penelitian, bab IV hasil dan pembahasan penelitian, dan bab V penutup.

Dalam penulisan skripsi penulis berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikannya, namun penulis mengharapkan saran dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini dapat memberikan saran dalam mencari solusi terhadap permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya kosakata

benda bagi siswa tunarungu. Akhirnya dengan mengharapkan Ridho Allah Subhanahu Wa Ta'ala, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Padang, Januari 2019

Penulis

Chikita Bunga Ariyona

NIM. 14003002

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillaahi robbil'aalamin. Syukur yag tidak terhingga penulis sujudkan kepada pemilik dunia dan semesta, Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang tiada mengurangi sedikitpun nikmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya yang meyakini-Nya. Diiringi Shalawat, salam beserta doa teruntuk pimpinan umat muslim, Rasulullah Shalallahu'alaihi Wasallam yang hadir dalam setiap relung jiwa umat muslimin karena hadirnya beliau mendatangkan harapan nyata untuk bahagia bagi setiap jiwa yang menjadikan beliau suri tauladan.

Penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, do'a, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini sudah sewajarnya penulis sampaikan penghargaan kepada :

- Ibu Dr. Marlina, S.Pd. M.Si selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Ardisal sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberi kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 2. Bapak Drs. Damri, M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, waktu serta ilmu kepada penulis dalam penyusunan dalam menyelesaikan skripsi, semoga bapak dan keluarga sehat selalu.
- 3. Bapak dan ibu dosen-dosen PLB, yang telah mengajar serta memberi ilmu kepada penulis selama di bangku perkuliahan atas ilmu, pengalaman, bimbingan serta bantuannya untuk penulis selama perkuliahan ini.

- 4. Staf tata usaha jurusan PLB, kak Susi, pak Retman, ibu Nengsimar, pak Nal dan lainnya atas bantuan dan infonya, semoga sehat selalu.
- Pihak SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh, karena telah mendukung dalam penelitian ini, waktu yang diberikan untuk penulis.
- 6. Teristimewa untuk kedua orangtuaku, mama dan papa atas semangat, do'a, kasih sayang, dorongan dan nasihatnya selama ini. Untuk adik (Lila), yang baru masuk bangku perkuliahan.
- 7. Buat saudari dan saudariku terbaik Cipy, Yori yang sudah memberikan banyak motivasi untukku sehingga ena bisa menyelesaikan skripsi ini.
- 8. Untuk teman seperjuangan PLB FIP UNP Bp 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas cerita dan canda tawanya selama 4 tahun berada di kampus.

Untuk semua yang pernah penulis kenal, terimakasih untuk semua kebaikan yang sudah diberikan. Maaf karena belum mampu untuk menuliskan dalam tulisan ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan yang tidak akan bisa penulis membalasnya secara langsung.

Dengan demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi penulis.

Padang, Januari 2019 Penulis

Chikita Bunga Ariyona NIM.14003002

DAFTAR ISI

Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGESAHAN TIM PENGUJI
SURAT PERNYATAAN
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iii
UCAPAN TERIMAKASIH v
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GRAFIK xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR BAGAN viii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
DAFTAR CATATAN LAPANGAN xv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
BAB II KAJIAN TEORI
A. Hakikat Penguasaan Kosakata
1. Pengertian Kosakata
2. Tahap Penguasaan Kosakata 7

	3.	Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Penguasaan Kosakata	9
	4.	Jenis Kosakata Benda	9
В.	Cir	i-ciri Benda Mati (Benda Tak Hidup)	11
C.	Me	edia <i>Pop Up Book</i>	
	1.	Pengertian Media Pop Up Book	12
	2.	Jenis- Jenis Teknik Media Pop Up Book	14
	3.	Manfaat Media Pop Up Book	15
	4.	Kelebihan Media Pop Up Book	16
	5.	Kekurangan Media Pop Up Book Transformation	17
	6.	Langkah-langkah Penggunaan Pop Up Book Transformation	17
D.	Hal	kekat Tunarungu	
	1.	Pengertian Anak Tunarungu	19
	2.	Klasifikasi Anak Tunarungu	20
	3.	Karakteristik Anak Tunarungu	21
	4.	Prinsip- Prinsip Pembelajaran Tunarungu	22
E.	Per	nelitian Relevan	24
F.	Keı	rangka Konseptual	24
BAB I	II M	IETODE PENELITIAN	
A.	Jer	nis Penelitian	26
В.	Set	ting Penelitian	27
C.	Sub	ojek Penelitian	27
D.	Pro	sedur Penelitian	27
E.	Tek	knik Pengumpulan Data	32

F. Teknik Keabsahan Data	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Awal	36
B. Siklus I	38
C. Siklus II	50
D. Pembahasan Antar Siklus	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR RUJUKAN	74
LAMPIRAN	76

DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 1 : Kemampual awal penguasaan kosakata benda siswa	37
Grafik 4 : Rekapitulasi kemampuan anak pada siklus I	48
Grafik 5 : Rekapitulasi kemampuan anak pada siklus II	61

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 . Media <i>Pop Up Book</i>	14

DAFTAR BAGAN

	Hal
Bagan 1 : Kerangka Konseptual	25
Bagan 2 : Alur Kerja Siklus Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

Hal
ampiran 1 : Kondisi Awal Siswa
campiran 2 : Instrumen Penelitian
ampiran 3 : Kisi-Kisi Penelitian
ampiran 4 : Hasil Observasi Guru Siklus I85
ampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran89
Catatan Lapangan 96
Ookumentasi 10
urat Izin Penelitian
urat Balasan Sekolah

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa berkebutuhan khusus (ABK) adalah siswa yang saat masa pertumbuhan dan perkembangan didapati ada kerusakan fisik, mentalintelektual, sosial dan atau emosional dibanding dengan anak normal pada umumya, oleh sebab itu mereka membutuhkan layanan pendidikan khusus.. Siswa Berkebutuhan Khusus terbagi dari beberapa jenis diantaranya adalah siswa tunarungu atau siswa yang mengalami hambatan pendengaran.

Siswa tunarungu adalah siswa yang mengalami gangguan organ pendengaranya. Dibalik itu siswa tunarungu biasanya mengalami gangguan dalam berbicara. Usaha dalam mendengar berhubungan erat dengan usaha mengeluarkan kata-kata, oleh karena itu siswa tunarungu pada umumnya didapatkan terjadi kelainan keduanya. Dalam situasi memberikan informasi dibutuhkan pendengaran dan pengeluaran kata-kata dari organ mulut.(Miftahul Jannah, 2004)

Akibat nyata yang ditampakkan oleh siswa yang mempunyai kerusakaan organ dengar ialah potensi bahasanya, baik secara lisan maupun secara verbal. Dampak dari kesulitan berkomunikasi ini adalah anak sulit berkomunikasi seperti menyampaikan dan menerima informasi dari atau kepada orang lain.

Bentuk dari kesulitan berkomunikasi siswa tunarungu adalah ditunjukkan dengan tidak mampunya siswa tunarungu mengekspresikan suaranya dalam wujud kata-kata. Hal tersebut jelaslah bentuk dari permasalahan minimnya kosakata siswa. Permasalahan ini harus antispasi sejak kecil pada siswa agar dapat mengembangkan bakat yang dipunya siswa.

Banyak atau sedikitnya kosakata siswa akan berakibat pada kemampuan mengeluarkan apapun yang nampak dan yang ada pada pemikiran siswa . Kosakata ini akan membuat siswa mengenali lingkungan di sekitar dan memudahkannya menterjemahkan apa yang dipertontonkan padanya serta yang diperdengarkan, sehingga pengekspresian diri anak menjadi sangat baik.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti yang terjadi pada bulan Maret 2018 di kelas IB yang terdiri dari seorang siswa laki-laki dan seorang siswi perempuan di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh. Kedua siswa ini memiliki kondisi fisik yang normal . Dari observasi yang dilakukan didapati anak memiliki nilai rendah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran kosakata, hal ini dibuktikan dengan nilai lapor anak yang dibawah KKM yaitu anak memdapatkan nilai 70 di lapor sedangkan KKM Bahasa Indonesia sendiri adalah 75 .

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru didapatkan kemampuan akademik siswa dalam hal penguasaan kosakata masih rendah. Hal ini dibuktikan ketika guru mengintruksikan siswa untuk menunjukkan gambar benda yang disebut guru siswa tidak mampu melakukan hal tersebut, contohnya ketika siswa diminta untuk menunjukkan meja,siswa malah menunjukkan ke arah kursi. Guru tampak kesusahan dalam pembelajaran karena tak mampu untuk menggunakan media pendukung dalam pembelajaran dan metode yang tepat sesuai pembelajaran tersebut.

Pada saat pembelajaran, guru sering menggunakan metode ceramah di dalam kelas dan guru hanya menggunakan media gambar yang ditulis dengan spidol secara spontan di papan tulis pada saat pembelajaran berlangsung. Contohnya saja guru menggambarkan kursi, gambar yang dibuat guru tidak sesuai dengan gambar asli,anak-anak menjadi bosan dengan pembelajaran yang diberikan guru. Dimana yang kita tahu anak kelas 1 tunarungu ini memiliki karakteristik seperti anak TK yaitu sulit fokus menerima pembelajaran dari guru, siswa mudah bosan dengan pembelajaran yang kurang menarik baginya. Diperlukan metode atau media yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil wawancara ini di perkuat peneliti dengan memberikan tes kepada siswa, peneliti menyuruh siswa memasangkan benda dengan nama benda tersebut. Siswa yang laki-laki dari 10 soal yang diberikan ia hanya mampu menjawab 2 soal saja dan siswa yang perempuan dari 10 soal yang diberikan, ia hanya mampu menjawab 4 soal benar saja. Berdasarkan fakta

diatas jelaskan bahwa siswa benar-benar mengalami kesulitan dalam hal mengenal kosakata benda yang ada di sekitarnya.

Berdasarkan dengan hasil observasi, wawancara dan tes, peneliti ingin membantu guru untuk meningkatkan kosakata benda siswa tunarungu kelas I B di SLB Luak Nan Bungsu. Peneliti membantunya dengan menggunakan media pembelajaran *pop Up Book*, dalam hal ini peneliti membatu siswa dengan menggunakan Media Pop Up *Book Transformations*. media *Pop Up Book* adalah Buku yang apabila dibuka ditiap lembar demi lembar menyuguhkan gambar berdiri dan terkadang juga memberikan efek bergerak terhadap gambar yang ada didalamnya(Dzuanda, 2011).

Dengan adanya media yang digunakan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa semakin meningkat dan membatu siswa khususnya dalam pembelajaran kosakata benda ini sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Didalam *pop up book* ini peneliti menyediakan beberapa gambar benda yang ada di kelas beserta nama benda tersebut.

Berdasarkan fakta diatas dapat dilihat bahwa masalah yang dihadapi siswa adalah minimnya kosakata benda. Untuk itu peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang " Meningkatkan Kosakata Benda melalui Media *Pop Up Book* bagi Siswa Tunarungu Kelas 1 di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh ".

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimanakah penggunaan Media *Pop Up Book Transformations* dalam meningkatkan Kosakata Benda Siswa Tunarungu Kelas I di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh"

2. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti memberikan solusi dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* dalam meningkatkan kosakata benda siswa tunarungu kelas I di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk megetahui proses penggunaan media *pop up book* untuk meningkatkan kosakata benda bagi siswa tunarungu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi penulis

Penelitian sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kosakata benda siswa tunarungu

2. Bagi guru

Sebagai pedoman akan pemilihan sarana pembelajaran yang pas dalam rangka peningkatan kosakata benda siswa tunarungu.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan meningkatkan kosakata bagi siswa tunarungu.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* dapat meningkatkan kosakat benda siswa tunarungu. Melalui media *Pop Up Book* siswa lebih mudah untuk menguasai kosakata benda yang ada disekitarnya. Proses meningkatkan kosakata benda melalui media *Pop Up Book* ini, peneliti berupaya agar siswa dapat mengerti terhadap materi yang diajarkan. Upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan bimbingan terhadap siswa, memberikan pelajaran secara terstruktur dan berurutan, memberikan motivasi serta memberikan reward berupa pujian kepada setiap siswa yang melaksanakan proses pembelajaran dengan benar dan tepat. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan dari kemampuan awal siswa, kemudian lanjut ke siklus I dan belum mencapai hasil yang maksimal kemudian dilanjutkan ke siklus II, dimana di kemampuan awal nilai siswa masih sangat rendah, kemudian diberikan tindakan dengan dua siklus melalui *media Pop Up Book* nilai siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan demikian dapat terbukti bahwa media *Pop Up Book* dapat meningkatkan kosakata benda siswa tunarungu.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dapat dilihat dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan melalui penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru

Sebaiknya saat proses pembelajaran yang dilakukan diharapkan guru lebih memperhatikan media serta usaha yang dilaksanakan untuk meningkatkan partisipasi keaktifan siswa ialah dengan cara memberikan media yang sesuai dengan pembelajaran kosakata salah satunya yaitu dengan media *Pop Up Book* .

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat lebih meningkatkan fasilitas alat dan media pembelajaran di sekolah .

3. Bagi peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan memberikan berbagai metode ataupun media yang lebih menarik dalam meningkatkan kosakata benda siswa tunarungu.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardisal, Damri. (2013). *Pelaksanaan Pembelajaran Siswa Berkebutuhan Khusus* di SMK Negeri 4 Padang. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.
- Arief S, Sadiman. (2003). Media Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Arief S. Sadiman, dkk.(2009).*Media Pendidikan*, Pengertian dan Pemanfaatannya.Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi.(2001). Penelitian Tindakan Kelas (classroom action Research). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S.(2013).Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar.(2005). Media pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar.(2006). Media pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar.(2007). Media pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar.(2016). Media pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cecep Yudistira.(2013). Pengembangan Bahan Ajar Berupa Buku Pop Up Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.
- Chaer, Abdul.(2006) *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarata: Rineka Cipta.
- Dzuanda. (2011). Desaign Pop Up Child Book Puppert Figures Series: Gatotkaca. Jurnal Library ITS Undergraduate.
- Haryono.(2015). Bimbingan Teknis Menulis Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Amara Book.
- Kunandar.(2011). penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Gaung Persada.
- Mohammad Efendi.(2006). *Pengantar Psikopedagogik Anak berklainan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muchlish.(2014). Cara menganalisis Data. Jakarta: PT Bumi Aksara.